

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTUR DENGAN
APREHENSİ KOMUNIKASI PADA SISWA SMP DI
DAERAH PINGGIRAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Indah Septiyani Lampura

NIM : 06071381823045

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTUR DENGAN
APREHENSİ KOMUNIKASI PADA SISWA SMP DI DAERAH
PINGGIRAN KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Indah Septiyani Lampura

NIM : 06071381823045

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI MULTIKULTUR DENGAN
APREHENSI KOMUNIKASI PADA SISWA SMP DI DAERAH
PINGGIRAN KOTA PALEMBANG**

Oleh:

Indah Septiyani Lampura

NIM 06071381823045

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A



2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons



Palembang, 14 Desember 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Septiyani Lampura

NIM : 06071381823045

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Multikultur Dengan Aprehensi Komunikasi Pada Siswa Smp Di Daerah Pinggiran Kota Palembang” ini adalah benar-banar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Indah Septiyani Lampura

NIM. 06071381823045

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas seluruh rahmat serta hidayahnya, dan ridhonya sehingga saya bisa menuntaskan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Saya juga bersyukur kepada Allah SWT yang sudah memperkenalkan orang-orang yang sangat berarti di sekitar saya yang senantiasa membagikan semangat serta do'a sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Oleh sebab itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ♥ Kedua orang tua saya Papa Jaya Angkasa S.Pd., M.Si. dan Mama Rosleni, SH. yang saya sayangi dan cintai yang selalu mendoakan saya dengan penuh pengorbanan, kesabaran, dan selalu memberikan hal-hal yang positif, selalu memberikan semangat, motivasi baik secara moril dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
- ♥ Kakak perempuan saya Anggrayani Putri Lampura, S.Si. yang selalu memdo'akan dan mendukung saya. Semoga kita selalu bersama dalam membanggakan kedua orang tua dimana pun kita berada.
- ♥ Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar, ikhlas dalam membimbing, mengarahkan dengan tulus serta meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi ini agar saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
- ♥ Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta bimbingan dalam penulisan skripsi saya dan selalu memberikan ilmu yang terbaik kepada seluruh mahasiswanya.
- ♥ Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Kaprodi/Koordinator Prodi dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
- ♥ Ibu Devi Lismasari, S.Pd. selaku validator yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan arahan serta semangat yang tiada hentinya dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan Ibu Wiwit, S.Pd. selaku guru yang membantu serta meluangkan waktunya untuk saya sehingga bisa menyelesaikan pengisian data dengan baik.

- ♥ Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri.
- ♥ Ibu Hj. Nurul Huda, S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Palembang dan Ibu Yuswanti, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Palembang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana dan sangat membantu dalam membuka seluas-luasnya mengenai informasi yang saya butuhkan.
- ♥ Afifah Ramadiani, Dedek Sasma Noprianti dan Vianda Pristianingsih yang selalu memotivasi, selalu sabar, mau berbagi pengalaman, mendoakan, dan telah banyak membantu untuk segala hal termasuk dalam penyusunan skripsi ini, serta telah menjadi pendengar, penghibur yang baik terhadap segala keluhan, dan selalu ada dikala suka maupun duka.
- ♥ Putri, Restu, Mutiara, Oktarin, Hesti, Gita selaku sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat, tempat *refreshing* dikala pusing mengerjakan skripsi, dan menjadi penghibur dikala sedih.
- ♥ Untuk kakak tingkatku Kak Reza Anugrah Putri, S.Pd. Kak Deli Azani, S.Pd. Kak Maretta Eka Syawitri, S.Pd. Kak Fuad Mimhamimdala, S.Pd. Kak Harmi Sandika Pradesma, S.Pd dan Kak Fachri Kurniawan, S.Pd. selaku kakak yang sangat baik dan sabar ketika memberikan informasi serta semangat yang tiada henti ketika saya membuat skripsi ini.
- ♥ Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri 2018 dari awal perkuliahan hingga selesai yang selalu menemani semasa kuliah. Terima kasih karena sudah memberikan semangat yang tiada henti dan selalu bersama-sama membuat kenangan yang sangat indah untuk dikenang dimasa yang akan datang.
- ♥ Seluruh sahabat dari PAMARAS 10 dari SMA Negeri 10 Palembang tahun 2015-2018.
- ♥ Dan untuk semua orang yang tidak bisa disebutkan namanya satu - persatu yang selalu memberikan saya dukungan serta kebahagiaan pada saat menyusun skripsi ini, saya sangat mengucapkan terima kasih karena selalu ada dan tidak pergi ketika dibutuhkan.
- ♥ Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah robbil alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia berupa ilmu, kesehatan dan keikhlasan sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Multikultural Dengan Aprehensi Komunikasi Pada Siswa Smp Di Daerah Pinggiran Kota Palembang: dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam sejahtera kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, keluarganya dan para pengikutnya yang setia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan bantuan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses di dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan dalam skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan serta bimbingan ketika penulis mengikuti sampai menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya, dan tak lupa juga dengan sahabat serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling tahun 2018 yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga pembaca dapat memberikan kritik serta saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada didalam skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan orang yang membacanya untuk dijadikan bahan acuan pembelajaran pada bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 14 Desember 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indah' with a stylized flourish at the end.

Indah Septiyani Lampura

NIM. 06071381823045

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep Dasar Efikasi.....	4
2.2 Dimensi Efikasi.....	4
2.3 Efikasi Multikultural	5
2.4 Aspek – Aspek Efikasi Diri Multikultura	6
2.5 Kompetensi Multikultural	7
2.6 Pengertian Batasan Pinggiran	8
2.7 Aprehensi Komunikasi.....	9
2.8 Penelitian Terdahulu	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	12
3.2 Variabel Penelitian	12
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	12
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.5 Subjek Penelitian.....	13

3.5.1	Populasi	13
3.5.2	Sampel	15
3.6	Prosedur Penelitian.....	16
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7.1	Skala	24
3.8	Teknik Analisis Data.....	25
3.8.1	Menentukan Tahap Analisis Data.....	25
3.8.2	Rumusan Hipotesis	26
3.8.3	Uji Normalitas	26
3.8.4	Uji Homogenitas.....	26
3.8.5	Uji Hipotesis	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian	27
4.1.2	Hasil Analisis Data	47
4.2	Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMP Negeri 12 Palembang	13
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMP Negeri 32 Palembang	14
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri Multikultural	17
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Aprehensi Komunikasi	19
Tabel 3.5 Interpretasi Skala Efikasi Diri Multikultur	21
Tabel 3.6 Uji Validitas Skala Efikasi Diri Multikultur.....	21
Tabel 3.7 Uji Validitas Skala Aprehensi Komunikasi	23
Tabel 3.8 Koefisien Korelasi Skala Efikasi Multikultural.....	24
Tabel 4.1 Sebaran Data Hasil Penelitian Efikasi Multikultur.....	28
Tabel 4.2 Sebaran Data Hasil Penelitian Aprehensi Komunikasi.....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.4 Kategori Efikasi Multikultural SMP Negeri 12 Palembang	40
Tabel 4.5 Kategori Aprehensi Komunikasi SMP Negeri 12 Palembang	41
Tabel 4.6 Kategori Efikasi Multikultural SMP Negeri 12 Palembang	42
Tabel 4.7 Kategori Aprehensi Komunikasi SMP Negeri 32 Palembang	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda Rata-Rata Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Berdasarkan Efikasi Diri Multikultur Persekolah	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Berdasarkan Aprehensi Komunikasi Persekolah	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Berdasarkan Perbedaan Kelas	46
Tabel 4.12 Uji Normalitas	54
Tabel 4.13 Uji <i>Pearson Correlation</i> SMP Negeri 12 Palembang	54
Tabel 4.14 Uji <i>Pearson Correlation</i> SMP Negeri 32 Palembang	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kategori Efikasi Multikultur SMP Negeri 12 Palembang	41
Gambar 4.2 Kategori Aprehensi Komunikasi SMP Negeri 12 Palembang	41
Gambar 4.3 Kategori Efikasi Multikultur SMP Negeri 32 Palembang	42
Gambar 4.4 Kategori Aprehensi Komunikasi SMP Negeri 32 Palembang	43
Gambar 4.5 Uji Beda Rata-Rata Dari Perbedaan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 4.6 Histogram dari Uji Normalitas Efikasi Mulikultur Siswa SMP Negeri 12 Palembang.....	48
Gambar 4.7 Histogram dari Uji Normalitas Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 12 Palembang.....	48
Gambar 4.8 Histogram dari Uji Normalitas Efikasi Mulikultur Siswa SMP Negeri 32 Palembang.....	49
Gambar 4.9 Histogram dari Uji Normalitas Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 32 Palembang.....	49
Gambar 4.10 Q - Q Plot dari Uji Normalitas Efikasi Multikultur Siswa SMP Negeri 12 Palembang.....	50
Gambar 4.11 Q - Q Plot dari Uji Normalitas Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 12 Palembang.....	50
Gambar 4.12 Detrended Normal Q - Q Plot dari Uji Efikasi Multikultur Siswa SMP Negeri 12 Palembang	51
Gambar 4.13 Detrended Normal Q - Q Plot dari Uji Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 12 Palembang	51
Gambar 4.14 Q - Q Plot dari Uji Normalitas Efikasi Multikultur Siswa SMP Negeri 32 Palembang.....	52
Gambar 4.15 Q - Q Plot dari Uji Normalitas Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 32 Palembang.....	52
Gambar 4.16 Detrended Normal Q - Q Plot dari Uji Efikasi Multikultur Siswa SMP Negeri 32 Palembang	53
Gambar 4.17 Detrended Normal Q - Q Plot dari Uji Aprehensi Komunikasi Siswa SMP Negeri 32 Palembang	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Guru BK	68
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 12 Palembang.....	69
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 32 Palembang.....	70
Lampiran 5. Skala Efikasi Diri Multikultur.....	71
Lampiran 6. Skala Aprehensi Komunikasi.....	75
Lampiran 7. Validitas Skala Efikasi Diri Multikultural	79
Lampiran 8. Validitas Skala Aprehensi Komunikasi.....	80

ABSTRACT

This study discusses the relationship between multicultural self-efficacy and communication carried out at SMP Negeri 12 Palembang and SMP Negeri 32 Palembang, using a correlational type quantitative approach where the analysis is used to determine whether there is a relationship between multicultural self-efficacy and student communication comprehension. The data analysis method used to test the relationship between the two is the Spearman rank correlation coefficient correlation analysis method using SPSS version 26. Based on the results of hypothesis testing, it shows that there is no significant relationship between multicultural self-efficacy and student communication comprehension. This can be seen from the correlation coefficient of the two variables of -0.067 at SMP Negeri 12 Palembang and 0.11 at SMP Negeri 32 Palembang with a significance level of 0.41 and 0.147. This shows that the research hypothesis is rejected (H_0 is accepted and H_a is rejected). This study shows that the multicultural self-efficacy variable has no relationship with students' communication comprehension.

Keywords: Multicultural self-efficacy, Communication comprehension, Junior high school students

ABSTRAK

Penelitian ini membahas hubungan antara efikasi diri multikultural dengan komunikasi yang dilakukan di SMP Negeri 12 Palembang dan SMP Negeri 32 Palembang, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan keduanya ialah metode analisis korelasi *Spearman rank correlation coefficient* dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi kedua variabel sebesar -0,067 pada SMP Negeri 12 Palembang dan 0,11 pada SMP Negeri 32 Palembang dengan taraf signifikansi sebesar 0,41 dan 0,147. Hal ini menunjukkan hipotesis penelitian ini ditolak (H_0 diterima dan H_a ditolak). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri multikultural tidak ada hubungan dengan aprehensi komunikasi yang dimiliki siswa.

Kata kunci: Efikasi diri multikultural, Aprehensi komunikasi, Siswa sekolah menengah pertama

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan adalah hasil dari kegiatan manusia, karena jika kita memahami arti pendidikan adalah proses penyampaian visi, pengetahuan, keterampilan, keyakinan dan perilaku lainnya. Interaksi dengan orang lain di rumah, sekolah, dan tempat kerja. Tentu saja, yang kita tahu hanyalah interaksi antar manusia.

Kehidupan masyarakat Indonesia dikenal dengan keragamannya yang luas, yang dapat dilihat dari perbedaan agama, budaya, suku, bahasa, ras, dan lain-lain. Meskipun banyak perbedaan, Indonesia tetap bersikeras pada perbedaan tersebut dan selalu menyatukan keragaman, sehingga semboyan negara kita adalah Bhineka Tunggal Ika. Selaras dengan penelitian Bandura (2013), orang dengan *self-efficacy* yang baik sudah pasti memperoleh keterampilan lebih dari yang diharapkan.

Di Indonesia, kebhinekaan disebut sebagai suatu hal yang mutlak tidak dapat disangkal. Hal ini terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan lingkungan sekolah. Bahkan di lingkungan sekolah, siswa memiliki tempat tinggal yang berasal dari daerah yang berbeda, sehingga banyak siswa yang menggunakan latar belakang budaya, norma dan adat istiadat yang berbeda untuk mewujudkan budaya yang terbentuk dan dilestarikan dalam masyarakat setempat (tempat tinggal). Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang multikultural, dan semangat yang disebut toleransi harus digunakan untuk menjaga kebhinekaan yang telah berlangsung lama. Menurut penelitian sebelumnya oleh Breakwell (2014), penelitian menjelaskan bahwa individu adalah perwakilan dari lingkungan sosial tempat mereka tinggal. Disadari atau tidak, budaya mengarah pada interaksi antara komunitas akademisi dan non-akademik, dan akhirnya pada interaksi. Antara siswa dan guru lainnya. Interaksi ini menciptakan kontak lintas budaya dengan beragam efek negatif dan positif.

Efikasi diri ialah sesuatu keyakinan ataupun kepercayaan dari diri orang tentang kemampuannya buat mengorganisasi, melaksanakan sesuatu

tugas, menggapai sesuatu tujuan, membentuk suatu serta mengimplementasi aksi supaya bisa menggapai kecakapan tertentu. Sejalan dengan riset Niu (2010) dimana dia menerangkan kalau self- efficacy merupakan hasil interaksi antara area eksternal, pengalaman serta pembelajaran, mekanisme penyesuaian diri serta keahlian individu.

Kehidupan manusia tidak lepas dari komunikasi yang sangat berguna dalam ikatan sosial, sebab kita sendiri bisa mengenali kalau manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa bergantung pada orang lain. Namun, masih terdapat yang belum mempraktikkan perihal itu disebabkan mereka susah buat melaksanakan interaksi serta komunikasi yang biasa kita sebut dengan aprehensi komunikasi. Aprehensi komunikasi mengacu kepada perasaan khawatir serta takut dalam berbicara, sejalan dengan riset Muslimin (2013) menimpa kecemasan dalam berbicara selalu ketakutan, kecemasan berbentuk perasaan negatif yang dirasakan orang kalau berbicara, secara nyata ataupun dikala seorang berbicara dengan orang lain serta dengan banyak orang.

Kecemasan komunikasi pula bisa terjalin kala orang mempersepsikan pengalaman komunikasinya tidak mengasyikkan serta menjauhi terdapatnya interaksi komunikasi, sehingga tidak membolehkan untuk orang yang bersangkutan buat bisa bersosialisasi dengan baik didalam warga.

Salah satu program pendidikan menengah ialah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Undang- undang No. 20 Tahun 2003 menerangkan jika pendidikan ialah usaha sadar dan terencana buat mewujudkan suasana pendidikan dan proses pembelajaran biar partisipan didik secara aktif tingkatkan keahlian dirinya buat kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, sifat luhur, dan kemampuan yang diperlukan buat dirinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terlihat bahwa tingkat pendidikan terus meningkat, sehingga tingkat interaksi dalam berkomunikasi harus baik. Selain itu, siswa sekolah menengah (SMP) sudah mulai banyak menjalin ikatan sosial dengan orang lain karena berbagai kegiatan yang mereka alami dan lalui saat menjelajahi pendidikan di tempat. Bimbingan belajar, menjajaki kegiatan ekstrakurikuler, belum lagi pertemanan yang mereka lakukan di luar

lingkungan sekolah. Oleh karena itu, efikasi diri sangat berguna bagi semua siswa dan bergantung pada adanya interaksi komunikasi antar siswa di rumah, di sekolah, atau di tempat kerja.

Dengan terlihatnya masalah yang sudah di uraikan di atas dan walaupun sebelumnya sudah ada yang meneliti hubungan keduanya hanya saja berbeda objek penelitian, tempat hingga metode yang dipilih, tetapi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian ini agar pemahaman mengenai efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa dapat dioptimalkan serta pelaksanaan layanan dapat terealisasikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi pada siswa smp di daerah pinggiran kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa SMP di pinggiran kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengamati hubungan antara efikasi diri multikultural dengan aprehensi komunikasi siswa SMP di pinggiran kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Untuk Siswa

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap saling menghargai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

1.4.2. Untuk Guru

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang karakteristik efikasi multikultural serta aprehensi komunikasi siswa SMP di wilayah pinggiran kota Palembang.

1.4.3. Untuk Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah untuk referensi dan dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lintas budaya terkait efikasi multikultur serta aprehensi komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. (2007). Komunikasi personal dan interpersonal, Kanisius: Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, B., & Pratama, A. I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan komunikasi siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 147-155. doi: <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.33757>.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy: encyclopedia of human behavior, *Jurnal Psikologi*. 4, 71-81.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: the exercise of control. New York: W. H. Freeman.
- Bandura, A. (2013). Psychology classics all psychology students should read: the bobo doll experiment. New York: Amazon Whispernet.
- Booth-Butterfield, Steve.,Chory, Rebeca., and Beynon, William. (1997). Communication apprehension and health communication and behaviors. *Communication Quarterly Journal*. pg. 1-10.
- Deviyanthi, F. S. (2015). Kecemasan Komunikasi dalam Mempresentasikan Tugas di Depan Kelas pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. (*Studi Pendahuluan tidak dipublikasikan*) Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Deviyanthi, Ni Made Ferra Sarah. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. *Jurnal Psikologi*.
- Gulo, N. A., Barus, Y., & Hawa, S. (2021). Perbedaan efikasi multikultural anak sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).

- Hidajat, Trilusianthy Janthy dkk. (2013). Dinamika pertumbuhan dan status keberlanjutan kawasan permukiman di pinggiran kota wilayah metropolitan jakarta. *Jurnal Ilmu Perencanaan Wilayah Sekolah Pascasarjana IPB*. 15(1), 94.
- Horwitz, B. (2002). *Communication apprehension: origin and management*. New York: Singular Thomson Learning.
- Ie, Mei. (2013). Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada pemilik toko pakaian di pusat grosir metro tanah abang jakarta. *Jurnal Manajemen*. 13(1). 2-3.
- Johnson, J.H. (1984). *Suburban growth: geograpical processes at the edge of western city*. John Wiley & Son. London.
- Kamus besar bahasa indonesia tentang daerah pinggiran kota.
- Kurniawan, F., & Yosef, Y. (2021). Efikasi multikultural siswa smk daerah. Pedesaan dan perkotaan provinsi kepulauan bangka belitung (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Lagu, Marselina. (2016). Komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa etnik papua dan etnik manado di universitas sam ratulangi manado. *E-journal acta diurna*. 5 (3). 2.
- Muslimin, K. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum. *Jurnal Interaksi*, 2 (2), 42-52.
- Natalya, Lina dkk. (2019). Communication apprehension: evaluation of use of the indonesian language version of the prca-24. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*. 35 (1) , 85-103.
- Prayogi, Ryan dkk. (2016). Pergeseran nilai-nilai budaya pada suku bonai sebagai civic culture di kecamatan bonai darussalam kabupaten rokan hulu provinsi riau. *Humanika*. 23 (1). 64.
- Purnamasari, Ita. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 8 (2). 240-241.

- Ravik Karsidi. (2005). Sosiologi pendidikan. *Surakarta: UNS Press dan LPP UNS*.
- Rochmah, L. I. (2019). Kompetensi kultural pendidik anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS, 2(1)*, pp. 97-102.
- Sahertian, Pieter. (2010). Perilaku kepemimpinan berorientasi hubungan dan tugas sebagai anteseden komitmen organisasional, self-efficacy dan organizational citizenship behavior (OCB), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12, 2: 156-169.
- Setyastuti, Yuanita. (2012). Apresiasi komunikasi dalam komunikasi antarpribadi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4 (2). 74.
- Soegijoko, B.T. (2010). Kebijakan penataan ruang dan pembangunan perkotaan berwawasan lingkungan. *Info URDI*. 28 : 10-15. Urban and Regional Development Institute. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & B, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono (2015). Metode penelitian kombinasi (*mix methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. (2009). Metodologi penelitian pendidikan (kompetensi dan praktiknya). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. (2012). Pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal terhadap efikasi diri sebagai pelatih pada mahasiswa. Cetakan ke 1. Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan.

Wahyuni, Sri. (2013). Hubungan efikasi diri dan regulasi emosi dengan motivasi berprestasi pada siswa smk negeri 1 samarinda. *Ejournal Psikologi*, 88- 9.

Warini. Reny. (2013). Kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi di depan umum pada mahasiswa. *Ejournal Psikologi*. 2(1). <https://doi.org/10.22219/Cognicia.Vol1.No2.%25p>

Wiranata, I Gede A.B. (2011). Antropologi budaya. Bandung; PT Citra Aditya Bakti.

Yosef, Harlina, Sofah, R., & Muslifar, R. (2021). Skala efikasi diri multikultur: Instrumen pengukuran untuk siswa SMA. Palembang: Penerbit: PT. Bening Media Publishing.